

## ABSTRAK

### **DINAMIKA KEHIDUPAN BURUH PENYADAP KARET PADA PT. BETAMI DI KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Penyadapan tanaman karet merupakan salah satu kegiatan yang amat penting dalam Dinamika Kehidupan Buruh Penyadap Karet Pada PT. Betami di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Penyadapan adalah mata rantai pertama dalam proses produksi karet. Penyadapan yang dilaksanakan di kebun produksi menghendaki perlakuan yang sebaik-baiknya. Tingkat pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan kerja seseorang, dan merupakan faktor penunjang di dalam penyerapan teknologi oleh buruh penyadap karet. Selain pendidikan pengalaman kerja akan turut mempengaruhi pendapatan dari buruh penyadap karet, bahwa dengan adanya masa kerja yang lama akan cenderung membuat seorang pekerja lebih merasa betah.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui tentang dinamika kehidupan Buruh Penyadap Karet Pada PT. Betami di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk mengetahui Bagaimana peran PT. Betami Bagi Masyarakat buruh perkebunan di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (field research).

Hasil penelitian sejarah PT Betami Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang pada awalnya merupakan perusahaan yang bergerak di 2 (dua) bidang yaitu perkebunan Karet. Perkebunan PT Betami Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang terbentuk sejak lama yang disebut dengan PT Betami lama, namun pada tahun 2003 PT Betami dijual ke pihak kedua yaitu Boy Hermansyah. Pada saat diambil alih tangan pemilik baru PT. Betami Lama berubah namanya menjadi PT Betami (Benih Tamiang) namun hanya saja berubah sedikit, akan tetapi tentu saja tetap bergerak di bidang perkebunan 2 (dua) bidang yaitu perkebunan kelapa sawit dan Karet.

Diharapkan dengan adanya penulisan skripsi ini, semoga PT. Betami di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang untuk memperhatikan khususnya buruh dan karyawannya pada dasarnya tidak dapat lepas dari tujuan pembangunan dibidang kesejahteraan sosial, sebab Buruh tetap dan buruh harian lepas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan sosial itu sendiri.

**Kata Kunci:** Buruh, Penyadap Karet dan PT. Betami.